Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis

http://www.infeb.org

2024 Vol. 6 No. 1 Hal: 1-5 e-ISSN: 2714-8491

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian pada PT Bintang Makmur

Aprilia Sumarwanti[1], Achmad Wicaksono[2]

[1,2]Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

32420032.mhs@unusida.ac.id

Abstract

The purpose of this research is: (1) to understand the application of the payroll cycle accounting information system at PT. Prosperous Star; (2) to evaluate internal control in the related cycle based on theory. This research uses qualitative methods. Data was collected by researchers using observation, interview and documentation techniques. The data obtained was then analyzed through the stages of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that PT. Bintang Makmur has used an automatic attendance time recording system using fingerprints, then drawn and processed using Excel. However, there are still parties who carry out double duties (double jobs) and there is no separation of duties between various functions. The civil service function carries out dual duties with the function of making the payroll. The finance function carries out dual duties with the accounting function. Meanwhile, checking the payroll is only carried out by financial staff and is directly transferred to each employee's account, not first given to the main director for authorization.

Keywords: Accounting Information System, Payroll, Internal Control, Finance, PT Bintang Makmur.

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini : (1) untuk memahami penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT. Bintang Makmur; (2) untuk mengevaluasi pengendalian internal pada siklus terkait berdasarkan teori. Riset ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bintang Makmur sudah menggunakan sistem pencatatan waktu hadir otomatis menggunakan *fingerprint*, kemudian ditarik dan diolah menggunakan Excel. Namun masih terdapat pihak-pihak yang melakukan rangkap tugas (*double jobs*) dan belum ada pemisahan tugas antar berbagai fungsi. Fungsi kepegawaian melakukan rangkap tugas dengan fungsi pembuat daftar gaji. Fungsi keuangan melakukan rangkap tugas dengan fungsi *accounting*. Adapun saat pengecekan daftar gaji hanya dilakukan oleh staf keuangan dan langsung di kirim ke rekening karyawan masing-masing, tidak terlebih dahulu diberikan kepada direktur utama untuk dilakukan otorisasi.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Pengendalian Internal, Keuangan, PT Bintang Makmur.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.

1. Pendahuluan

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, perusahaan-perusahaan kini semakin memahami pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan [1]. PT. Bintang Makmur sebagai salah satu entitas bisnis yang bergerak dalam distribusi alat olahraga, tentu tidak terkecuali. Dalam konteks ini tujuannya untuk mencari lebih dalam terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam siklus penggajian di PT. Bintang Makmur.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah rangkaian prosedur yang terorganisir dan terkomputerisasi, dirancang untuk mengumpulkan, mengedit, menyimpan, dan menampilkan data keuangan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi [2]. Tujuan utama dari SIA adalah untuk menyajikan data yang akurat, tepat waktu dan relevan kepada para pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Hal tersebut diutamakan dalam konteks pengelolaan keuangan dan akuntansi suatu entitas.

Siklus penggajian merupakan aspek yang kritis dalam manajemen sumber daya manusia, dan pengelolaannya memerlukan ketelitian dan kecepatan agar dapat memenuhi kebutuhan karyawan serta menjaga keseimbangan keuangan perusahaan [3]. Siklus ini terdiri dari beberapa proses, seperti pencatatan waktu kerja (kehadiran), pembuatan daftar gaji, pembayaran gaji, dan distribusi biaya gaji [4]. Karena karyawan sangat rentan terhadap kesalahan, atau ketidakwajaran dalam penggajian, karena akan mempengaruhi suasana kerja [5]. Maka dari itu, penerapan sistem informasi akuntansi dalam siklus penggajian di PT Bintang Makmur dianggap relevan untuk diperdalam, dengan harapan bahwa hal ini dapat memberikan kontribusi

Diterima: 16-12-2023 | Revisi: 01-01-2024 | Diterbitkan: 31-03-2023 | doi: 10.37034/infeb.v6i1.781

positif terhadap efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan [6].

Pada penelitian ini, akan dianalisis bagaimanakah implementasi sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian dapat memberikan dampak positif terhadap akurasi perhitungan gaji, kecepatan dalam penyaluran gaji dan pengelolaan data karyawan secara keseluruhan. Serta bagaimana efektivitas pengendalian internal siklus penggajian karyawan. Selain itu, akan dibahas juga mengenai tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam proses implementasi serta strategi yang dapat diambil untuk mengatasi kendala tersebut.

Dari beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang dilakukan yang tidak penuh dalam pengupayaan pengendalian internal, karena masih terdapat banyak kekurangan pada pemisahan dan pembagian tugas dalam organisasi dan praktik yang seharusnya [7]. Adapun penelitian lain yang menyebutkan adanya kelemahan dalam melakukan pengawasan pada bagian pembuat gaji pada perusahaan tersebut [8]. Juga ada penelitian yang menyimpulkan bahwa terjadi kurangnya pengawasan pada fungsi pencatatan jam hadir, yang kemudian hal itu dapat menjadi penyelewengan [9]. Dan penelitian yang mengalami masalah dengan sistem pembayaran gaji karena tidak tanda tangan karyawan saat menerima gaji. Ada juga masalah lain pada bagian pencatatan waktu hadir juga melakukan pembuatan daftar gaji. Hal tersebut dikhawatirkan juga dapat menimbulkan tindak kecurangan [10].

Dari banyaknya penelitian yang sebelumnya dilakukan, diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang kuat tentang penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian di PT Bintang Makmur, tetapi juga dapat menjadi landasan untuk perusahaan sejenis untuk menambah kualitas manajemen sumber daya manusia mereka. Oleh sebab itu, peneliti tertarik memilih objek penelitian di PT Bintang Makmur. Mengingat permasalahan gaji merupakan permasalahan yang cukup serius, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya penerapan, pengembangan, dan pengawasan terkait proses penggajian dan pengendalian internal yang baik agar pelunasan efektif. Semoga hal ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengarahkan perusahaan menuju penerapan teknologi informasi yang lebih optimal dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama periode satu bulan. Penelitian dimulai dari tanggal 1 November 2023 hingga 30 November 2023. Penelitian dilaksanakan di kantor pusat PT. Bintang Makmur yang berlokasi Pergudangan Sirie Blok J No.10 Sidoarjo.

Peneliti melakukan pengumpulan data untuk mengumpulkan data penting yang dibutuhkan untuk penelitian [11]. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena sosial melalui analisis mendalam dan interpretatif terhadap data deskriptif, bukan melalui pengukuran statistik atau analisis numerik [12]. Metode kualitatif bisa disebut sebagai proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami [13]. Metode ini bertujuan untuk menggali makna, pola dan koteks di balik perilaku, interaksi dan pengalaman manusia.

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain [14]. Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara secara semi terstruktur [15]. Wawancara dilakukan dengan HRD, staf keuangan dan direktur utama, yang dengan ini termasuk sebagai subjek. Subjek merupakan orang yang memberikan informasi dalam penelitian ini [16]. Sedangkan objek penelitiannya yaitu sistem informasi akuntansi siklus penggajian dan pengendalian pada siklus terkait di PT. Bintang Makmur. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung didapat, seperti dari dokumen ataupun laporan yang terkait dengan siklus yang sedang dibahas [15]. Kemudian data yang diperoleh dilakukan analisis melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian di PT. Bintang Makmur

Merujuk hasil wawancara dan juga data sekunder yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti selama berada dilapangan, diketahui bahwa siklus penggajian yang selama ini terjadi di PT. Bintang Makmur tergambar pada *flowchart* di Gambar 1.

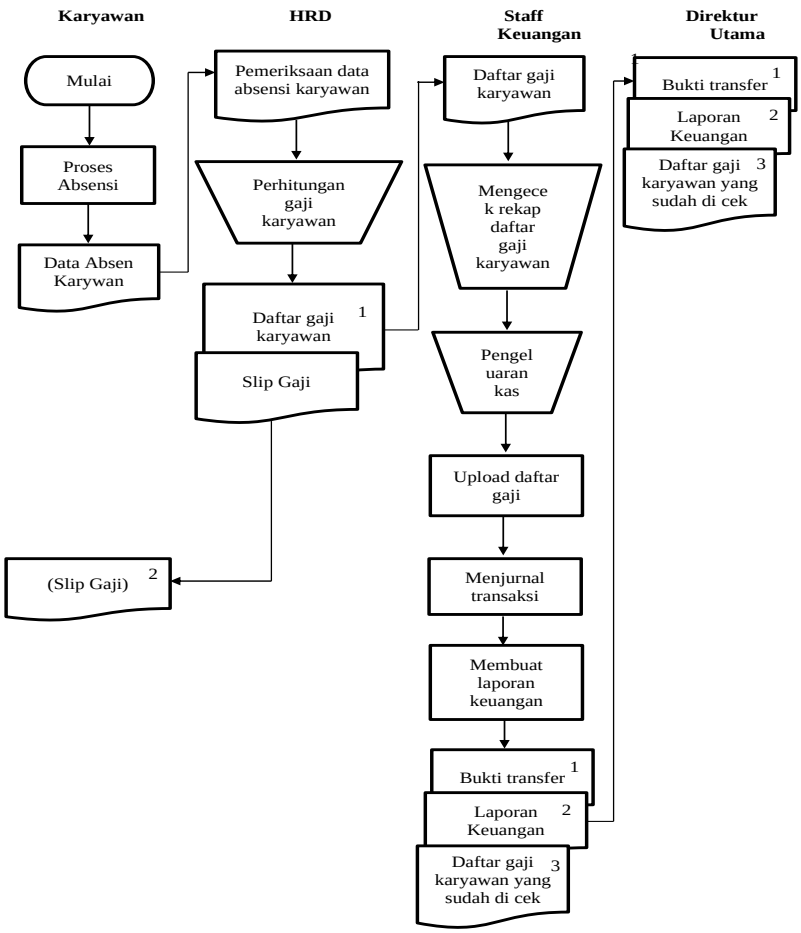

Gambar 1. *Flowchart* Siklus Penggajian

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa siklus penggajian pada PT Bintang Makmur dimulai dari aktivitas absensi yang dilakukan oleh karyawan setiap harinya. Absensi dilakukan dengan menggunakan *fingerprint*. *Cut Off* dilakukan pada akhir bulan tanggal 28 hingga tanggal 28 bulan selanjutnya. Pada akhir bulan, HRD melakukan penarikan data absensi yang dilakukan karyawan selama satu bulan. Data yang ditarik berupa Excel, dari data tersebut HRD melakukan pemeriksaan kehadiran karyawan. Berdasarkan kehadiran karyawan tersebut dilakukan perhitungan gaji karyawan oleh HRD yang dapat dilihat pada Gambar 2.

Daftar Catatan

Periode: 01/11/2023 ~ 30/11/2023

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Rab	Kam	Jum	Sab	Mgg	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Mgg	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1000001	Maya Purnama Sa	07:59																	
1000028	Sari Cindra Kas																		
1000047	yuliana adinda	08:07 17:38		13:10	08:05 17:20	08:14 17:01	08:05 17:19	08:10 17:07	08:12 17:10	08:06 21:10	08:06 20:17	08:02 21:23	08:09 17:01	08:03 17:20	08:07 17:30	08:05	08:05 18:01	08:10 17:52	08:08 17:37
1000098	galuh	07:58 17:08	07:54 17:07	07:55 17:04	07:59 17:05		07:59 17:07	08:00 17:06	08:02 17:07	07:59 20:09	08:02 20:16	08:01 21:23		07:58 17:20	08:00 17:30	07:50 17:12	08:00 17:30	07:56 17:31	
1000220	priyandra p	08:06 17:40	07:29 18:34	08:43 19:56	08:04 17:11	07:40	01:49 10:28 17:17	08:02 17:23		08:14 17:51 17:56	08:04 17:39		07:43 21:32	08:08 17:37	07:27 21:20			06:29 20:30	06:51 17:45
3000001	Astried Zulcha																		
3000002	Neyssa Nouvan N	07:55 17:09	07:58 17:06	08:01	07:58 17:03		07:57 17:14	08:02 17:07	08:02 17:03	08:01 17:05	08:01 17:11	07:55 17:05		08:02 17:10	08:02 17:29	08:01 17:09	08:10 17:06	07:59 17:05	07:57 17:11

Gambar 2. Data Absensi dari *Fingerspot*

Adapun *output* akhir dari perhitungan ini berupa daftar gaji dan slip gaji. Daftar gaji adalah total keseluruhan gaji karyawan, sedangkan slip gaji berupa total gaji yang diterima satu orang karyawan dalam satu bulan. Kemudian HRD mengirimkan daftar gaji yang sudah di tanda tangani ke staf keuangan untuk dilakukan pengecekan dan pembayaran gaji karyawan. Slip gaji diberikan pada karyawan saat tanggal penggajian.

Staf keuangan melakukan pengecekan terhadap perhitungan daftar gaji sebelum dilakukan *payroll*, serta melakukan pengeluaran kas. Kemudian, staf keuangan melakukan *upload* daftar gaji melalui aplikasi dari bank yang berbentuk seperti *internet banking*, lalu menarik bukti transfer lalu menjurnal transaksi. Adapun *output* dari proses tersebut yaitu bukti *transfer* bank, laporan keuangan dan daftar gaji karyawan sudah dicek, yang kemudian akan di laporkan kepada Direktur Utama. Dalam hal ini, Direktur Utama hanya mengetahui, tidak mengotorisasi daftar gaji yang sudah dibuat oleh HRD, dan hanya dilakukan pengecekan oleh staf keuangan saja.

3.2. Pengendalian Internal Siklus Penggajian di PT Bintang Makmur

Pengendalian Internal merujuk pada serangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang dan dilaksanakan oleh manajemen untuk menciptakan kepercayaan agar tujuan perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien [17]. Pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan, serta mencegah atau mendeteksi kesalahan atau kecurangan [18]. Berdasarkan hasil wawancara dan analisa yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa :

a) Organisasi

Pada PT Bintang Makmur, fungsi penyusunan daftar gaji telah terpisah dari fungsi keuangan. Dokumen daftar gaji disusun oleh HRD berdasarkan data absensi karyawan. Untuk fungsi keuangan dilakukan oleh staf keuangan yang terdiri dari 5 orang. Pencatatan absensi sudah dilakukan secara terpisah dari kegiatan operasional karena telah menggunakan mesin *fingerprint*.

b) Sistem Otorisasi

Karyawan yang terdaftar pada daftar penerimaan gaji telah mempunyai surat keputusan resmi yang tertuang dalam kontrak kerja. Penyesuaian (kenaikan) gaji karyawan disetujui dalam suatu keputusan resmi oleh Direktur Utama. Fungsi pencatatan waktu di PT Bintang Makmur tidak ada karena telah menggunakan *fingerprint* dalam proses pencatatannya. Jam lembur di PT Bintang Makmur harus menggunakan Surat Perintah Lembur (SPL) yang sudah disediakan oleh masing-masing Kepala Divisi. Karyawan harus mengisi SPL dan disetujui oleh Kepala Divisi. Daftar gaji yang telah dibuat tidak ada persetujuan dari departemen personalia, karena belum ada dan hanya dikerjakan oleh 1 orang HRD. Bukti pembayaran gaji dalam pengeluaran kas harus mendapatkan persetujuan dari staf keuangan.

c) Prosedur Pencatatan

Semua pencatatan penghasilan karyawan sudah terdapat dalam daftar gaji dan slip gaji. Pada saat ini yang mengecek ketepatan tarif upah adalah staf keuangan.

d) Praktik yang sehat

Dasar untuk mengalokasikan biaya tenaga kerja di PT. Bintang Makmur berdasarkan absensi. Fungsi akuntansi di PT. Bintang Makmur dilakukan oleh staf keuangan yang memverifikasi kebenaran perhitungan dalam pembuatan daftar gaji. Pemotongan pajak penghasilan telah dilakukan oleh PT. Bintang Makmur dengan seharusnya.

Yang dapat disimpulkan dari sistem pengendalian internal dari PT Bintang Makmur yaitu:

a) Terjadinya *double job* atau rangkap kerja yang terjadi di bagian staf keuangan, dimana fungsi akuntansi dan fungsi keuangan digabung menjadi satu.

b) Tidak ada sistem otorisasi dari bagian personalia karena hanya terdapat satu HRD yang bertugas memproses gaji, serta pengecekan daftar gaji hanya dilakukan oleh staf keuangan dan langsung di kirim ke rekening karyawan masing-masing. Dalam hal ini Direktur Utama hanya mengetahui saja bukan mengotorisasi ataupun melakukan pengecekan lagi daftar gaji yang akan ditransfer ke karyawan. Melainkan, setelah daftar gaji di kirim ke karyawan, Direktur Utama baru mendapatkan laporan daftar gaji yang sudah di cek dan bukti transfer dari staf keuangan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian pada PT Omni Electrindo yang menemukan bahwa prosedur penggajian di perusahaan sudah cukup baik, tetapi pengendalian internalnya masih kurang efektif karena ada beberapa tugas yang masih dirangkap dalam satu bagian. Tugas tersebut seperti tugas penghitung pembuat gaji dan tugas keuangan yang diawasi oleh Manajer Umum. Karena tidak ada bagian lain yang memverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan, tidak pernah terjadi kesalahan perhitungan [19]. Selain itu, hasil riset ini juga sesuai dengan penelitian di PT Populer Sarana Medika yang menemukan bahwa masih terdapat rangkap tugas yang dilakukan pada perusahaan tersebut, pada bagian akuntansi yang bertanggungjawab dalam pembayaran gaji dan upah, pengawasan pengisian daftar hadir karyawan, dan membuat rekap daftar hadir karyawan sehingga memungkinkan adanya penyelewengan [20].

4. Kesimpulan

PT Bintang Makmur memiliki sistem informasi akuntansi penggajian yang baik dan prosedur penggajian yang sesuai dengan teori. Dokumen penting untuk perhitungan gaji telah diselesaikan, seperti slip gaji karyawan dan surat resmi yang menunjukkan perubahan gaji. Namun, di PT Bintang Makmur masih memiliki sistem pengendalian internal yang kurang efektif. Dikarenakan beberapa fungsi masih tergabung pada satu bagian. Misalnya, fungsi kepegawaian bergabung dengan fungsi HRD untuk membuat daftar gaji, dan fungsi keuangan bergabung dengan fungsi akuntansi yang dilakukan staf keuangan. Kemudian, pengendalian internal yang dilakukan oleh direktur utama yang hanya mengetahui saja bukan mengotorisasi ataupun melakukan pengecekan lagi pada daftar gaji yang akan ditransfer ke karyawan. Melainkan setelah daftar gaji di kirim ke karyawan, Direktur Utama baru mendapatkan laporan daftar gaji yang sudah di cek dan bukti transfer dari staf keuangan. Penulis juga memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan yaitu lebih fokus pada siklus lain yang terdapat di PT Bintang Makmur agar dapat memberikan saran dan masukan yang baik kepada perusahaan. Dari kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran untuk memisahkan fungsi kepegawaian dengan fungsi pembuatan daftar gaji, dan fungsi keuangan dengan fungsi *accounting*, untuk memastikan bahwa pengendalian internal berjalan dengan baik dan mengurangi jumlah kesalahan perhitungan yang terjadi sebelum gaji diberikan kepada karyawan. Selain hal tersebut, sebaiknya sebelum gaji di kirim ke karyawan oleh staf keuangan, Direktur Utama harus melakukan otorisasi ataupun pengecekan ulang daftar gaji tersebut.

Daftar Rujukan

[1] Keivin, K., & Shadiq, J. (2020). Sistem Informasi Penggajian Guru Berbasis Website Pada SMK Tiara Bangsa Bekasi. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, *4*(2), 205-214.

[2] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

[3] Krismiaji, D. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi, 4th ed* . Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta.

[4] Septianis, R., Mikial, M., & Tripermata, L. (2017). Analisis Sistem Penggajian dalam Rangka Mengefektifkan Pengendalian Internal pada PT. Freight Express Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *8*(2), 53-58. https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i2.332

[5] Wati, D. (2015). *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Sumber Jaya Indahnusa Coy Kebun Kota Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).

[6] Purba, D. H. (2018). Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan: Studi kasus pada sebuah rumah sakit. *Jurnal manajemen*, *4*(1), 15-22.

[7] Langi, B., Saerang, D. P., & Gerungai, N. Y. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Pt. Gemilang Emas Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, *14*(1). https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22324.2019

[8] Jermias, R. R. W. (2016). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Pada Pt. Bank Sinarmas Tbk. Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *4*(2). https://doi.org/10.35794/emba.4.2.2016.13180

[9] Faishol, A. (2017). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Cv. Gunung Dono Putra. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, *2*(1), 14-Halaman. https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.92

[10] Yanti, H., & Mustoffa, A. F. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau). *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, *5*(1). https://doi.org/10.24269/asset.v5i1.4955

[11] Widoyoko, E. P. (2016). *Teknik Penyususnan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

[12] Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.

[13] Hendryadi, H., Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: LPMP Imperium.

[14] Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

[15] Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.

[16] Puspitaningtyas, Z., & Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. Yogyakarta: Pandawa Buku.

[17] Aryani, K. (2021). Analisis Efektivitas Perputaran Piutang Dalammeningkatkan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Makassar. *Economics Bosowa*, *6*(005), 13-24.

[18] Intishar, Y., & Muanas, M. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *6*(2), 94-103. https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i2.136

[19] Indrasti, D. M., & Sulistyawati, A. I. (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektifitas pengendalian internal. *Solusi*, *19*(2). https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3163

[20] Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, *2*(1), 14-Halaman. https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.97